

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU RUMPUN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KROYA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**ZAENUL MA'RUF
NIM. 1323301093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KROYA
KABUPATEN CILACAP**

Zaenul Ma'ruf

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN)

Purwokerto

ABSTRAK

UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 menjelaskan kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru ada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dari keempat kompetensi tersebut diharapkan guru dapat menguasai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru rumpun pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap, yang diharapkan akan menambah wawasan terkait dengan kompetensi pedagogik.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari enam guru rumpun Pendidikan Agama Islam, dan kepala Madrasah Aliyah Negeri Kroya. Dari hasil penelitian tersebut, kemudian data dikumpulkan dan dianalisis, setelah itu data direduksi, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu berupa kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a.

Kesimpulan dalam skripsi ini bahwa guru rumpun pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap sudah baik. Hal ini berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis terhadap guru rumpun pendidikan agama Islam dalam menguasai kompetensi pedagogik yaitu meliputi pemahaman peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
E. Kajian Pustaka	16
F. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Kompetensi Pedagogik Guru	20
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru.....	21
2. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	25
B. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	55
1. Konsep Tentang Guru	55
2. Pendidikan Agama Islam.....	62
C. Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidika Agama Islam	57
1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik.....	58
2. Perancangan Pembelajaran	61
3. Pelaksanaan Pembelajaran.....	63
4. Evaluasi Hasil Belajar	64
5. Pengembangan Peserta Didik	65

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	67
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	68
C. Sumber Data	68
1. Subjek Penelitian	69
2. Objek Penelitian	70
D. Metode Pengumpulan Data	71
1. Observasi	71
2. Wawancara	72
3. Dokumentasi	73

E. Metode Analisis Data	73
1. Reduksi Data.....	74
2. Penyajian Data.....	74
3. Verifikasi Data.....	75

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian data	76
1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap.....	76
a. Identitas Sekolah.....	76
b. Sejarah Berdirinya	76
c. Visi, Misi dan Tujuan	78
d. Data Urut Kepangkatan	79
e. Data Kesiswaan	82
f. Data Prestasi Madrasah Tahun Terakhir	82
2. Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap.....	83
a. Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Agama Islam (SKI).....	85
b. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak	89
c. Guru Mata Pelajaran Fiqih	95
d. Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits	101
B. Analisis Data.....	106

1. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	106
2. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	110
3. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih.....	115
4. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits	120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran-Saran.....	126
C. Kata Penutup	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Perubahan dan permasalahan tersebut diantaranya adalah perkembangan masyarakat informasi, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang sangat dahsyat. Bersamaan dengan itu bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada fenomena yang sangat dramatis, yakni rendahnya daya saing sebagai indikator bahwa pendidikan belum mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas.¹

Pendidikan diibaratkan eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang atau dinamis. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.

Pendidikan dan pembelajaran di sekolah tidak dapat terlepas dari peranan penting guru, sebab guru merupakan salah satu faktor yang paling

¹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hlm. 3

penting dalam pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Dalam kata lain guru diibaratkan sebagai sutradara sekaligus aktor dalam proses pendidikan dan pengajaran karena di tangan gurulah segala perubahan peningkatan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan peserta didik diharapkan.²

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, dalam tatanan mikro pendidikan harus mampu menghasilkan SDM yang berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Sisdiknas Pasal 3 di atas. Dengan demikian pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu berpikir global, dan mampu bertindak lokal, serta dilandasi oleh akhlak yang mulia (akhlakul karimah).

Dalam mempersiapkan SDM pembangunan, pendidikan tidak bisa hanya terfokus pada kebutuhan material jangka pendek (seperti yang banyak dipraktikkan sekarang), tetapi harus menyentuh dasar untuk

²Nurfuadi, *Profesionalisme guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 106.

memberikan watak pada visi dan misi pendidikan, yaitu perhatian mendalam pada etika moral dan spiritual yang luhur. Dalam hal ini, kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan (*political will*) pemerintah, baik dipusat maupun di daerah. Dari semuanya itu, guru merupakan komponen paling menentukan; karena ditangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Disinilah, antara lain pentingnya guru.³

Untuk meningkatkan pendidikan, salah satu yang menjadi prasyarat utamanya yaitu meningkatkan kualitas tenaga pendidikan yaitu guru. Guru merupakan pencetak proses belajar mengajar. Pada umumnya guru sering dijadikan model atau tokoh teladan yang menjadi akan ditiru bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya.

Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didiknya yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya,

³E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm.4-5.

membentuk kompetensi dan memahami materi yang standar yang dipelajari.⁴

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus menjadi perhatian sentral, pertama dan utama. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang berarti tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Untuk membekali peserta didik yang berkualitas diperlukan kompetensi guru yang memadai. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang disyaratkan sesuai dengan kondisi dan tujuan yang diharapkan.⁵

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.⁶

⁴Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2009), hlm.

⁵Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm 14.

⁶E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm. 5.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Secara formal, untuk menjadi profesional guru diisyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat. Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan. Pada konteks transformasi pembelajaran inilah guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola semua sumberdaya kelas, seperti ruangan kelas, fasilitas, pembelajaran, suasana kelas, siswa dan interaksi antar siswa.⁷

Guru yang profesional harus memiliki dan menguasai empat kompetensi guru. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, empat kompetensi tersebut yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Apabila guru sudah memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut, pendidikan akan berjalan dengan baik dan ideal.

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa akan lebih optimal.⁸

⁷Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 17-20.

⁸Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 36.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa:

kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.(Undang-undang RI Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan).⁹

Kompetensi Pedagogik sebagaimana yang dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:¹⁰

- a. Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual;
- b. Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama;
- c. Pengembangan kurikulum pendidikan agama;
- d. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama;
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama;
- f. Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama;

⁹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm. 75.

¹⁰ Afwa Noor Istiqomah, *Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas, Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 3-4.

- g. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- h. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama;
- i. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama;
- j. Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.¹¹

Guru secara mutlak harus mempunyai kompetensi pedagogik karena itu yang akan menentukan sukses tidaknya sebuah proses pembelajaran. Tidak bisa dibayangkan seandainya ada seorang guru yang tidak mempunyai kompetensi pedagogik pasti proses pembelajaran serta hasil dari pembelajaran tidak akan maksimal.

Untuk itu guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang lebih tentang proses belajar mengajar. Guru sebagai pengajar berkewajiban mendidik agar peserta didik memiliki kecerdasan. Sebagai pendidik disamping memberikan pengetahuan dan mendidik para peserta didik, ia masih memberikan pendidik yang lain. Oleh karena itu, kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru karena inilah modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan tugasnya.

¹¹Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 106-107.

Madrasah Aliyah Negeri Kroya merupakan sekolah berbasis Islam yang mengutamakan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam guna membentuk siswa yang berakhlakul karimah, agar nantinya siswa dapat menerapkan di dalam masyarakat. Di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap mata pelajaran PAI terdiri dari Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam dan guru rumpun PAI berjumlah 6 (enam) orang yaitu Dra. Mundiayah, M. Pd. I, Dra. Turliyah, H. Laela Wahyuni, S. Ag, Rahmah Setiowati, S. Ag. M. SI, Atthourrahman, S. Ag, Imam Abdul Abbas, S. Ag.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 16 Januari 2017 bahwa guru rumpun pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap, masing-masing guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya sudah mengajar dengan disiplin ilmunya. Sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, para guru pendidikan agama Islam mempunyai wawasan pengetahuan agama islam yang cukup luas, yang dibuktikan dengan standar kualifikasi pendidikan yang dimilikinya serta aktifitas sebagai bagian dari tokoh agama di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat mereka tinggal.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Imam Abdul Abbas S. Ag, bahwa setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru rumpun pendidikan agama Islam tentunya memiliki kompetensi pedagogik pada mata pelajaran yang diampunya yang meliputi: perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, mengaktualisasikan potensi yang dimiliki siswa, mengembangkan kurikulum, dan mengadakan evaluasi. Menurut beliau cara untuk mengetahui karakteristik peserta didik yaitu secara personal, karena penghambat proses pembelajaran kurang memahami siswa yang memiliki perubahan sikap yang tidak seperti biasanya misalkan, jadi pendiam, sering melamun ataupun sebagainya, sehingga diperlukan pendekatan untuk mengetahui apa yang sedang menjadi beban dalam kehidupannya. Dalam pengembangan kurikulum diperluas sendiri tidak harus sama dengan silabus maupun RPP tetapi masih dalam lingkup materi yang diajarkan. Dalam menjalankan evaluasi proses dan hasil belajar menggunakan tes tertulis maupun non tertulis. Beliau juga mengatakan, setiap guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus. Dan untuk hasil evaluasinya yang dilakukan pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam yang dilakukan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan yaitu yang lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 95% dan yang masih di bawah KKM hanya 5% saja.

Dengan latar belakang itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: "*Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MA Negeri Kroya Kabupaten Cilacap*"

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul di atas dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pembaca serta untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah, maka penulis perlu memberikan penegasan supaya asumsi yang muncul nanti dapat diarahkan secara tepat seperti yang dikehendaki penulis:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahas Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.¹²

Kompetensi pada hakekatnya menggambarkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang harus dikuasai peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Hall dan Jones (1976) mengatakan kompetensi (*competence*) adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur. Pusat kurikulum depdiknas (2002) mengatakan kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan

¹²Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011), hlm.27.

nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan beripikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus.¹³

Pedagogik adalah ilmu pengetahuan tentang pendidikan sebagai kegiatan mendidik ke arah sasaran dan tujuan yang bersifat umum bagi anak yang belum dewasa, berhubung tidak ada anak yang mungkin mencapai kedewasaan atas usaha sendiri dan belajar sendiri. Oleh karena itu, ilmu pedagogik lebih fokus pada proses mendidik anak yang belum mampu berkembang atas usahanya sendiri.¹⁴

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁵

Kompetensi Pedagogik sebagaimana yang dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:¹⁶

- a. Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual;
- b. Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama;
- c. Pengembangan kurikulum pendidikan agama;

¹³Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 71.

¹⁴Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

¹⁵E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hlm. 75.

¹⁶Afwa Noor Istiqomah, *Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas, Skripsi...*, hlm. 3-4

- d. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama;
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama;
- f. Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama;
- g. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- h. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama;
- i. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama;
- j. Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi.

2. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kosa kata guru berasal dari kosa kata yang sama dalam bahasa India yang artinya “orang yang mengajarkan tentang kelepasan dan sengsara”. Dalam tradisi agama Hindu, guru dikenal sebagai “maha

resi guru” yakni para pengajar yang bertugas untuk menggembleng para calon biksu di bhinaya panti (tempat pendidikan bagi para biksu. Rabindranath Tagore (1861-1941), menggunakan istilah Shanti Niketan atau Rumah Damai untuk tempat para guru mengamalkan tugas mulianya membangun spiritualitas anak-anak bangsa di India (*spiritual intelligence*).¹⁷

Dalam bahasa Arab kata guru dikenal dengan beberapa istilah antara lain *al-Mualim, al-Muaddib, al-Mursyid, dan al-Ustadz*; orang yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis (lokasi pembelajaran ilmu).

Secara tradisional guru adalah seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. *Teacher is a person who cause a person to know or be able to do something or give a person knowledge or skill.* Guru adalah semua petugas yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, guru yang juga disebut tenaga pengajar adalah tenaga pendidikan yang khusus dengan tugas mengajar, yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pada jenjang pendidikan tinggi disebut dosen. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia

¹⁷Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru (upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat di masa depan)*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 20.

dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁸

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, melalui bimbingan, pengajaran dan latihan membentuk kepribadian serta menemukan dan dan mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir, guna kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya.¹⁹

Zakiah drajat mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu berupa bimbingan serta asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan anak didik tersebut dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh.²⁰

Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam disini berarti seorang tenaga pendidik/guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.²¹ Keempat mata pelajaran yang menjadi satu rumpun tersebut, di mana keempat mata pelajaran inilah saling terkait yang merupakan faktor penentu dalam membentuk sebuah karakter anak didik dalam berperilaku sehari-hari.

3. Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap

¹⁸Moh Roqib dan Nurfuadi..., hlm. 22.

¹⁹Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Ternate: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 23.

²⁰Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 19.

²¹ Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Kroya Tahun 2016/2013 (Revisi).

Merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan aktifitas pendidikan formal yang berciri khas agama islam setaraf dengan sekolah Lanjutan Tingkat Menengah (SMA) yang berada di bawah naungan Kementrian Agama (KEMENAG). Madrasah Aliyah Negeri Kroya berlokasi di Jln. Cimanuk Desa Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *“Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan pendidikan kepada peserta didiknya.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Memberikan informasi dan referensi kepada pihak yang berkaitan dan masyarakat luas, dengan harapan akan berdampak positif dalam menerapkan kompetensi pedagogik

yang harus dimiliki oleh guru dalam mendidik peserta didiknya.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan pada lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan kompetensi pedagogik guru rumpun pendidikan agama islam

b. Praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi umpan balik dalam rangka menerapkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi penulis, sangat berguna untuk memperluas pengetahuan dalam kompetensi pedagogik guru rumpun PAI, agar nantinya bisa menerapkan saat menjadi guru rumpun PAI.
- 3) Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang kompetensi pedagogik guru rumpun PAI dan sebagai bahan kajian mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan serta untuk melacak teori-teori dan konsep yang ada. Artinya, apakah objek penelitian ini sudah atau belum ada yang meneliti. Hal ini perlu ditegaskan

agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi peneliti akan membantu dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Skripsi Lintang Kusuma Dewi (2016) yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru MI Muhammadiyah Kedunjampang Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*". Dalam skripsi ini menfokuskan pada kajian pedagogik guru dalam pengelolaan peserta didik di tingkat Mi. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu meneliti kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam, akan tetapi peneliti lebih menfokuskan di jenjang Aliyah.

Tauhid Surohmat (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "*Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas*". Dalam skripsi ini menfokuskan pada Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas, sedangkan yang akan diteliti peneliti yaitu penerapan kompetensi pedagogik guru rumpun pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap.

Skripsi Agus Kurniati (2012), yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara*". Dalam skripsi ini menfokuskan

pada kajian pedagogik guru dalam pengelolaan peserta didik. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu meneliti kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam, akan tetapi peneliti lebih menfokuskan pada penerapan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam.

Novi Mulyani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *“Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap”*. Dalam skripsi ini menfokuskan pada kajian pedagogik guru dalam pengelolaan peserta didik. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu meneliti kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam, akan tetapi peneliti lebih menfokuskan pada penerapan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Pada

bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

Bab pertama. Berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua. Berisi landasan teoritis dari penelitian, akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang kompetensi pedagogik guru. Oleh karena itu pada bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang Kompetensi Pedagogik. Sub bab kedua menjelaskan tentang Indikator kompetensi pedagogik guru. Sub bab ke tiga menjelaskan tentang kompetensi pedagogik guru rumpun pendidikan agama Islam. Sub bab keempat menjelaskan tentang kompetensi pedagogik guru rumpun pendidikan agama islam.

Bab ketiga. Berisi metode penelitian yang terdiri dari empat sub bab, sub bab yang pertama yaitu jenis penelitian, sub bab yang kedua yaitu waktu dan lokasi penelitian, sub bab ketiga yaitu sumber data, terdiri dari subjek penelitian dan objek penelitian. Sub bab yang keempat yaitu metode pengumpulan data. Sub bab yang kelima yaitu metode analisis data.

Bab keempat. Berisi paparan data hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya Kabupaten Cilacap. Bagian pertama penyajian data,

Bagian ke dua gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Kroya, bagian ke tiga mengenai analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

Bab kelima. merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru rumpun pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kroya merupakan guru yang berkompoten sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir (a). Hal ini didasarkan pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi:

1. Pemahaman terhadap peserta didik yaitu guru rumpun pendidikan agama Islam memahami tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, perkembangan kognitif dengan mengamati peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun di luar kelas, melalui pree test dan post tes, pendekatan individu maupun keseluruhan.
2. Perancangan pembelajaran dengan menyusun program tahunan (PROTA), program semester, mengembangkan silabus, dan menyusun RPP,
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan mencakup tiga hal yaitu pre tes, proses pembelajaran yang bervariasi dalam penggunaan metode dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan post tes.
4. Evaluasi hasil belajar melalui ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan semester (UAS).

5. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dengan mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan organisasi di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan bimbingan konseling (BK).

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada guru pendidika agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Kroya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah harus terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru kompetensi pedagogik guru rumpun pendidikan agama Islam, serta selalu untuk memotivasi guru rumpun pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensinya.

2. Bagi guru rumpun pendidikan agama Islam

Guru rumpun pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam proses belajar mengajar untuk lebih bervariasi lagi dalam penggunaan strategi pembelajaran dan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan meningkatkan konsentrasi belajar agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik di dalam ingatan. Sebagai peserta didik harus menghormati seorang guru karena guru adalah orang tua kita di sekolah.

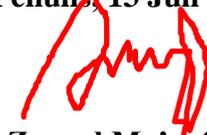
C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Penulis juga mengakui dalam skripsi ini masih banyak kekurangan karena kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat menutupi kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya bagi dosen pembimbing yaitu Bapak Nurfuadi, M. Pd. I yang dengan sabar memberikan masukan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan memberikan keberkahan dalam kehidupannya. Aamiin.

Penulis, 13 Juli 2017



Zaenul Ma'ruf
NIM. 1323301093

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Ma'mur, Jamal, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Jogjakarta: Powerbook, 2009.
- Danim, Sudarwan, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Drajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2007.
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan dasar mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 20.
- Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2009.
- Janawi, *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA, 2004.
- Meloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mudlofir, Ali, *Pendidik Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalamulya. 2005.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011.
- Namsa, Yunus, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.

- Noor Istiqomah, Afwa, *Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas, Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.
- Nurfuadi, *Profesionalisme guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik, Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, Sidoarjo: Genta Group Production, 2015.
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Rahman, Muhammad dan Amri, Sofan, *Kode Etik Profesi Guru, Legalitas, Realitas dan Harapan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 106-107.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru (upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat di masa depan)*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press. 2011.
- Rasyidin, Waini, *Pedagogik Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Tanzeh, Ahamad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Undang-Undang Guru dan Dosen, UU RI No. 14 Th. 2005*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Identitas Sekolah
2. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kroya
3. Visi dan misi
4. Data ketenagaan
5. Data kesiswaan
6. Data prestasi madrasah tahun terakhir



PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk bisa memahami tentang peserta didik?
2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan?
3. Apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu?
4. Komponen apa saja yang bapak/ibu rancang ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran?
5. Kegiatan pembelajaran seperti apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?
6. Teknologi informasi dan komunikasi yang bagaimana yang menurut bapak/ibu efektif, empatik dan efisien digunakan ketika dalam kegiatan pembelajaran?
7. Bagaimana pelaksanaan dari penilaian dan evaluasi hasil dan proses belajar tersebut?
8. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari semua penilaian yang telah bapak lakukan selama ini?
9. Apakah bapak/ibu juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bapak/ibu lakukan?

HASIL WAWANCARA WAWANCARA

Nama : Ibu Dra Turliyah

Tanggal : 2 Mei 2017

1. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk bisa memahami tentang peserta didik?

Jawab : Dalam memahami peserta didik secara keseluruhan dapat melalui proses pembelajaran, sikap dan perilaku peserta didik di luar kelas baik dari segi perilaku, interaksi sesama teman, cara berpakaian, dan lainnya.

2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan?

Jawab: Melalui kegiatan MGMP, diklat kurtilas, worksop dan lainnya.

3. Apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu?

Jawab : Dalam mengembangkan kurikulum saya tidak bisa leluasa karena kurikulum yang digunakan di sekolahan menggunakan kurikulum dua ribu tiga belas. Maka dari itu saya dalam mengembangkan kurikulum dengan mengembangkan bahan ajar menambah referensi.

4. Komponen apa saja yang bapak/ibu rancang ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran?

Jawab: Seperti yang di RPP seperti tujuan, waktu, metode, strategi pembelajaran. Kemudian ketika pembelajaran menerapkan apa yang ada

dalam RPP dengan menyesuaikan kondisi siswa, menyusun prota, promes, silabus dan RPP.

5. Kegiatan pembelajaran seperti apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

Jawab: Kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan bervariasi. Misal, menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan strategi pembelajaran aktif, dan selalu memberikan motivasi dan nasihat agar peserta didik dapat terarah dengan baik. Selain itu dengan mengikutsertakan peserta didik mengikuti kegiatan ekstra kurikuler.

6. Teknologi informasi dan komunikasi yang bagaimana yang menurut bapak/ibu efektif, empatik dan efisien digunakan ketika dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Dalam proses pembelajaran SKI saya biasanya menggunakan LCD proyektor dan video-video tentang sejarah kebudayaan Islam untuk memudahkan peserta didik menerima pembelajaran.

7. Bagaimana pelaksanaan dari evaluasi hasil belajar tersebut?

Jawab : Pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar bisa melalui ulangan harian, UTS, UAS dan bisa juga dengan memberikan pertanyaan secara langsung saat proses belajar mengajar.

8. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari semua penilaian yang telah bapak lakukan selama ini?

Jawab : Untuk mengukur bagaimana keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan saya dalam mengajar.

9. Apakah bapak/ibu juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bapak/ibu lakukan?

Jawab: Seorang guru pastinya melakukan tindakan reflektif agar pembelajaran yang saya lakukan memiliki kualitas yang baik dan siswa juga dapat menerima pembelajaran yang saya lakukan.



HASIL WAWANCARA WAWANCARA

Nama : Ibu Dra Hj Laela Wahyuni, S. Ag.

Tanggal : 3 Mei 2017

1. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk bisa memahami tentang peserta didik?

Jawab: Untuk memahami karakteristik peserta didik secara keseluruhan bisa dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Misalkan aspek fisik ya dapat di lihat di dalam kelas maupun luar kelas, dari aspek spiritual dapat diamati pada saat berdoa, melaksanakan shalat duha, aspek sosial dapat di lihat dari interaksi sesama teman. Selain dengan pengamatan dapat juga dilakukan dengan cara mengisi angket atau juga kuesioner. Kemudian dapat juga dengan tanya jawab langsung dengan anak dan dapat juga dengan bertanya lewat temannya.

2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan?

Jawab: Untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan dengan mengikuti workshop, seminar, diklat dan MGMP.

3. Apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Dalam mengembangkan kurikulum saya mengikuti MGMP dan juga diskusi ringan dengan guru rumpun pendidikan agama Islam di

Madrasah Aliyah Negeri Kroya dan mengembangkan bahan ajar dengan menambah referensi. Kemudian untuk mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran saya bisa melalui peneladanan dengan memberikan contoh-contoh keteladanan misalnya, pembiasaan dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di luar, penghafalan dengan menghafalkan asmaul husna misalkan.

4. Komponen apa saja yang bapak/ibu rancang ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran?

Jawab: Menetapkan KI, KD, dan materi, Membuat RPP, Prota Promes.

5. Kegiatan pembelajaran seperti apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

Jawab: Karena sekarang dituntut untuk pembelajaran kreatif yang saya lakukan yaitu dengan melakukan kegiatan diskusi, presentasi, penugasan, proyek.

6. Teknologi informasi dan komunikasi yang bagaimana yang menurut bapak/ibu efektif, empatik dan efisien digunakan ketika dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan video-video terkait materi yang akan disampaikan, power point tentang materi, dan penugasan siswa untuk mencari di internet kemudian untuk mempresentasikan.

7. Bagaimana pelaksanaan dari penilaian dan evaluasi hasil dan proses belajar tersebut?

Jawab: Penyelenggaraan evaluasi proses dan hasil belajar bisa melalui ulangan harian, UTS, UAS dan bisa juga dengan memberikan pertanyaan secara langsung saat proses belajar mengajar.

8. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari semua penilaian yang telah bapak lakukan selama ini?

Jawab: Manfaatnya untuk melihat perkembangan anak, untuk melihat seberapa besar ilmu yang anak serap terkait mata pelajaran, untuk proses tindak lanjut misalkan untuk kenaikan kelas.

9. Apakah bapak/ibu juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bapak/ibu lakukan?

Jawab: Iya, tindakan reflektif biasa di lakukan setiap selesai pembelajaran, setiap selesai setiap selesai KD dan setiap selesai UAS untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA WAWANCARA

Nama : Bapak Attourrahman, S. Ag.

Tanggal : 4 Mei 2017

1. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk bisa memahami tentang peserta didik?

Jawab: Untuk memahami karakteristik peserta didik saya lakukan dengan cara interaksi dengan siswa baik secara terjadwal maupun di luar jadwal. Maksudnya ketika terjadwal kita di dalam kelas, ketika luar terjadwal kita sedang di luar kelas. Dengan cara itulah saya dapat memahami karakteristik peserta didik.

2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan?

Jawab: Dengan mengikuti kegiatan diklat-diklat dan seminar.

3. Apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Saya mengikuti apa yang ada dalam kurtilas dan apa yang termaktub dalam kurtilas saya tinggal mengikutinya saja. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk bisa mengembangkan bahan ajar dari buku lain atau dalam materi saya mengambil contoh-contoh di dalam kehidupan sehari

4. Komponen apa saja yang bapak/ibu rancang ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran?

Jawab: Membuat RPP, prota, promes, dan silabus.

5. Kegiatan pembelajaran seperti apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

Jawab: Menggunakan strategi pembelajaran yang aktif agar siswa juga bisa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan tidak mematikan kreatifitas peserta didik.

6. Teknologi informasi dan komunikasi yang bagaimana yang menurut bapak/ibu efektif, empatik dan efisien digunakan ketika dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saya biasanya menggunakan video-video, power point, atau gambar terkait dengan materi yang saya ajarkan. Tetapi tidak setiap pertemuan saya menggunakan itu, karena siswa juga memiliki rasa bosan dengan penggunaan media sehingga saya lebih bervariasi lagi dalam penggunaan teknologi

7. Bagaimana pelaksanaan dari penilaian dan evaluasi hasil dan proses belajar tersebut?

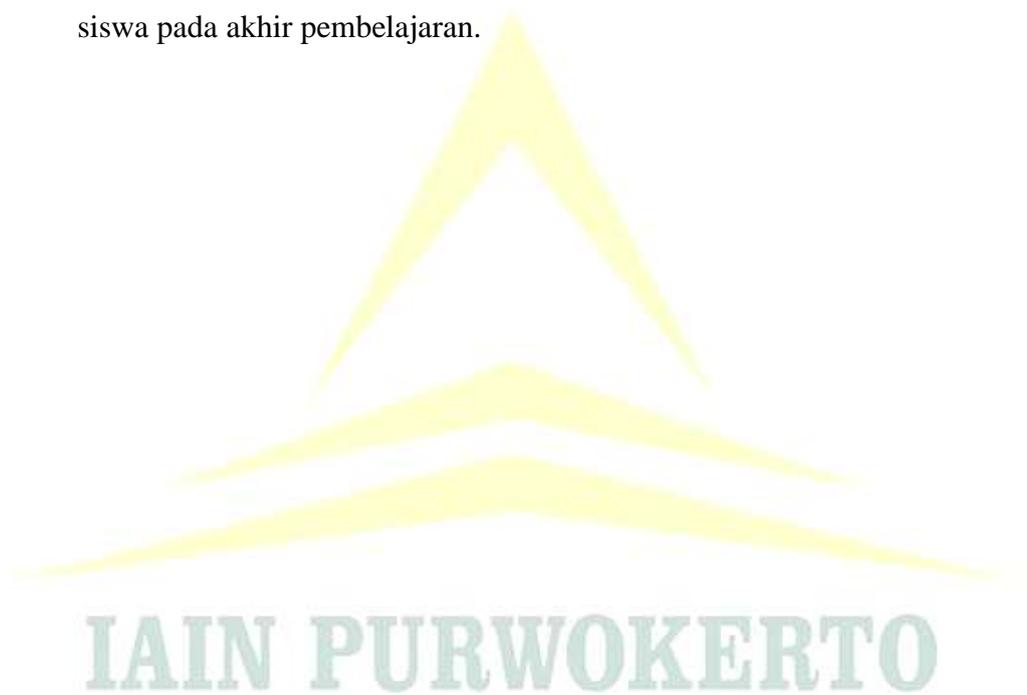
Jawab: Untuk penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, biasanya saya melalui pre test maupun post test, ulangan harian, UTS, dan UAS. Dalam soalnya terdapat pilihan ganda dan esai. Untuk ketrampilannya biasanya melalui ujian praktik misalkan praktik shalat jenazah.

8. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari semua penilaian yang telah bapak lakukan selama ini?

Jawab: Untuk mengetahui sejauh mana siswa A sampai Z itu menguasai apa yang disampaikan dalam pembelajaran.

9. Apakah bapak/ibu juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bapak/ibu lakukan?

Jawab: Iya, biasanya saya melakukan tindakan reflektif bersama dengan siswa pada akhir pembelajaran.



HASIL WAWANCARA WAWANCARA

Nama : Bapak Imam Abdul Abbas, S. Ag.

Tanggal : 5 Mei 2017

1. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk bisa memahami tentang peserta didik?

Jawab: Usaha yang dilakukan untuk menguasai karakter peserta didik dari aspek fisik adalah tentunya kita melihat bagaimana kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Terkait dengan moral, kita meminta kepada siswa ataupun setidaknya mengetahui saat itu kondisi siswa apakah sudah sesuai atau belum. Kemudian dari aspek spiritual kita ketahui di awal pembelajaran mereka sudah siap dalam membaca al-Qur'an. Kemudian kita ketahui emosional mereka dalam pembelajaran apakah sedang dalam keadaan bermasalah, atau emosinya terkendali atau tidak dalam mengikuti pembelajaran.

2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan?

Jawab: Untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan dengan mengikuti workshop, seminar, diklat dan MGMP.

3. Apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Yang saya lakukan yaitu dengan mengikuti kegiatan MGMP, berdiskusi ringan dengan guru rumpun PAI itu yang dilakukan setiap hari jika ada permasalahan yang kaitannya dengan kurikulum atau kaitannya dengan pelajaran. Selain itu juga menambah bahan ajar.

4. Komponen apa saja yang bapak/ibu rancang ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran?

Jawab: Mengembangkan silabus dengan menyusun RPP, membuat prota dan promes. yang di dalamnya terdapat rancangan pembelajaran yang sudah disusun dengan rapih.

5. Kegiatan pembelajaran seperti apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

Jawab: bervariasi dalam proses kegiatan pembelajaran diantaranya adalah dengan cara hafalan, presentasi dengan kelompoknya masing-masing.

6. Teknologi informasi dan komunikasi yang bagaimana yang menurut bapak/ibu efektif, empatik dan efisien digunakan ketika dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Tentunya antara gambar yang bergerak dan gambar yang tidak bergerak itu lebih mudah di cerna dengan gambar yang bergerak atau tayangan video dari pada dengan layar yang isinya tulisan-tulisan saja.

7. Bagaimana pelaksanaan dari penilaian dan evaluasi hasil dan proses belajar tersebut?

Jawab: pelaksanaannya ya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ada yang biasa dilakukan di sekolah. Ketentuannya adalah begitu di evaluasi, dianalisis, kemudian dilaporkan. Sebagai pertanggung jawaban seorang guru kepada Madrasah. Dalam mengevaluasi proses saya biasanya dengan cara bertanya kepada siswanya secara lisan, atau saya memberikan penegasan.

8. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari semua penilaian yang telah bapak lakukan selama ini?

Jawab: untuk mengetahui, menganalisis kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran apakah sudah berhasil atau belum. Apabila ada siswa yang belum berhasil, maka siswa diharuskan untuk mengikuti kegiatan remedial.

9. Apakah bapak/ibu juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bapak/ibu lakukan?

Jawab: Iya, kita selalu berupaya untuk merefleksi untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas pembelajaran pada diri sendiri dan menularkan kepada orang lain.

HASIL WAWANCARA WAWANCARA

Nama : Ibu Rahmah Setiowati, S. Ag. M. SI

Tanggal : 8 Mei 2017

1. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk bisa memahami tentang peserta didik?

Jawab: Usaha yang saya lakukan untuk menguasai karakter peserta didik yaitu melalui tingkah laku, sikap, perkataan, kerapian peserta didik baik dalam pembelajaran ataupun tidak.

Untuk mengidentifikasi potensi peserta didik saya biasanya melakukan dengan cara memberikan angket bakat dan minat, selain itu saya juga melakukan pengamatan baik secara langsung ataupun tidak langsung, dengan demikian saya bisa mengetahui potensi apa yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian untuk mengetahui bekal ajar awal peserta didik seperti biasa saya menggunakan pre tes. Apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan saya anggap dia mengalami kesulitan dalam belajarnya ataupun karena kurang siapnya peserta didik untuk belajar di kelas.

2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan?

Jawab: Untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan dengan mengikuti workshop, seminar, diklat dan MGMP.

3. Apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu?

Jawab: karena kurikulum di Madrasah sudah menggunakan kurtilas jadi tidak bisa mengembangkannya seperti dalam KTSP. Dalam pengembangan kurikulum ini saya lebih saya tekankan dalam mengembangkan sumber belajar dengan menambah buku ajar dan hafalan.

4. Komponen apa saja yang bapak/ibu rancang ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran?

Jawab: Membuat RPP, program tahunan, program semesteran, dan silabus.

5. Kegiatan pembelajaran seperti apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

Jawab: terkait dengan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui KBM, dan menghafalkan ayat-ayat tertentu.

6. Teknologi informasi dan komunikasi yang bagaimana yang menurut bapak/ibu efektif, empatik dan efisien digunakan ketika dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam media pembelajaran yaitu dengan menggunakan power point. Untuk mencari informasi melalui internet. Misalkan pembelajaran Qiroat saya bisa mencari contoh-contohnya di Internet dan juga dengan mendownloadnya di youtube terkait contoh-contoh Qiroat.

7. Bagaimana pelaksanaan dari penilaian dan evaluasi hasil dan proses belajar tersebut?

Jawab: Melihat bagaimana anak memperhatikan pelajaran atau tidak itu di proses. Kemudian di evaluasi ada ulangan harian, UTS, dan UAS.

8. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari semua penilaian yang telah bapak lakukan selama ini?

Jawab: Yang jelas untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar dengan melihat nilainya apakah di atas KKM atau tidak. Apabila ada siswa yang belum tuntas saya mengadakan remedial agar bisa mendapatkan nilai di atas KKM, selain itu dengan penilaian siswa dan orang tua menjadi tahu kemampuan yang dimiliki dengan melihat raport.

9. Apakah bapak/ibu juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bapak/ibu lakukan?

Jawab: Iya melakukan reflektif, biasanya saya lakukan dalam setiap pembelajaran untuk mengevaluasi diri saya dalam pembelajaran apakah sudah sesuai atau belum. Apabila belum saya berusaha agar bisa sesuai dalam pembelajaran. Saya juga sudah melakukan tindakan kelas.

HASIL WAWANCARA WAWANCARA

Nama : Ibu Mundiya, M. Pd. I

Tanggal : 8 Mei 2017

1. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk bisa memahami tentang peserta didik?

Jawab: Untuk memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik dengan cara mengabsen peserta didik dan menanyakan kesehatan secara langsung. Dari aspek moral dapat diketahui dengan cara mengamati ketika sedang pembelajaran atau di luar kelas. Dari aspek sosial juga dengan cara mengamati siswa. Dari aspek emosional dengan cara mengamati dan menanyakan kepada temannya. Dari aspek intelektual dengan cara melihat keaktifan di kelas dan dengan cara memberikan pre tes ataupun post tes

2. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan?

Jawab: Untuk meningkatkan wawasan tentang kependidikan dengan mengikuti workshop, seminar, diklat dan MGMP.

3. Apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran dengan pemberian tugas, mengartikan sendiri ayat, anak untuk mencari surat terkait (PR), anak mencari contoh-contoh di sekiling kehidupan sehari-hari yang terkait dengan ayat.

4. Komponen apa saja yang bapak/ibu rancang ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran?

Jawab: Metode, alat pembelajaran, media yang sesuai dengan pembelajaran.

5. Kegiatan pembelajaran seperti apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

Jawab: Menggunakan metode yang membuat anak lebih aktif dan menyenangkan.

6. Teknologi informasi dan komunikasi yang bagaimana yang menurut bapak/ibu efektif, empatik dan efisien digunakan ketika dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi biasanya saya menggunakan Leptop dan LCD proyektor dengan menampilkan video maupun power point.

7. Bagaimana pelaksanaan dari penilaian dan evaluasi hasil dan proses belajar tersebut?

Jawab: Melalui tanya jawab di dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung, ulangan harian, hafalan, UTS, dan UAS.

8. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari semua penilaian yang telah bapak lakukan selama ini?

Jawab: Untuk mengetahui pengetahuan anak terhadap materi yang saya ajarkan dan anak juga akan tahu seberapa kemampuan yang dimiliki oleh dirinya.

9. Apakah bapak/ibu juga melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bapak/ibu lakukan?

Jawab: Untuk mengetahui pengetahuan anak terhadap materi yang saya ajarkan dan anak juga akan tahu seberapa kemampuan yang dimiliki oleh dirinya.



Pedoman Observasi

Nama Guru :

Tanggal :

kelas :

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1	Pemahaman terhadap peserta didik	
2	Pengembangan kurikulum atau silabus	
3	Perancangan pembelajaran	
4	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	
5	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	
6	Evaluasi hasil belajar	
7	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	

IAIN PURWOKERTO

Hasil Observasi

Nama Guru : Dra Turliyah

Tanggal : 5 Mei 2017

Kelas : XI IPS-2

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1	Mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan kegiatan pembelajaran2. Melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik3. Melakukan evaluasi atau pengendalian diri melalui post tes dan pre tes
2	Pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pre test dan post test2. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari
3	Pengembangan kurikulum atau silabus	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan bahan ajar2. Menentukan media pembelajaran3. Memilih materi yang sesuai dengan peserta didik
4	Perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat RPP2. Membaca RPP sebelum mengajar
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi motivasi2. Menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.3. Memutar video4. Menerapkan strategi inquiri learning
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan LCD Proyektor2. Bahan ajar ditambahkan dari internet
7	Evaluasi hasil belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Ulangan harian2. Tes lisan dengan tanya jawab secara langsung (post tes dan pre tes)
8	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	<ol style="list-style-type: none">1. Memilih kegiatan dengan strategi aktif2. Memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik.

Hasil Observasi

Nama Guru : Dra H Laela Wahyuni S. Ag

Tanggal : 5 Mei 2017

Kelas : X Agama-1

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1	Mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan kegiatan pembelajaran 2. Melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik 3. Melakukakn evaluasi atau pengendalian diri melalui post tes dan pree tes
2	Pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan post test 2. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari 3. Memperhatikan peserta didik
3	Pengembangan kurikulum atau silabus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan pembelajaran dengan tepat 2. Mengembangkan bahan ajar 3. Menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi 4. Pembiasaan peserta didik
4	Perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat RPP 2. Membaca RPP sebelum mengajar 3. Menyiapkan media pembelajaran
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi motivasi 2. Menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan presentasi. 3. Memutar video 4. Menerapkan stragi aktif learning
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan LCD Proyektor 2. Power point 3. Mengambil video dari youtube 3. Bahan ajar ditambahkan dari internet
7	Evaluasi hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ulangan harian 2. Tes lisan dengan tanya jawab secara langsung (post tes dan pri tes)
8	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih kegiatan dengan strategi aktif 2. Memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik. 3. Memberikan contoh-contoh

	dimiliki	keteladanan
--	----------	-------------



Hasil Observasi

Nama Guru : Imam Abdul Abbas, S. Ag.

Tanggal : 9 Mei 2017

Kelas : XI IPS-2

No	Aspek yang diobservasi	keterangan
1	Mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan kegiatan pembelajaran2. Melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik3. Melakukakn evaluasi atau pengendalian diri melalui post tes
2	Pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan post test2. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari3. Pendekatan individu
3	Pengembangan kurikulum atau silabus	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan tujuan pembelajaran dengan tepat2. Mengembangkan bahan ajar3. Menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi4. Pembiasaan peserta didik
4	Perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat RPP2. Membaca RPP sebelum mengajar3. Menyiapkan media pembelajaran4. Menentukan tujuan pembelajaran
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi motivasi dan nasihat2. Menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan presentasi.3. Menerapkan strategi aktif learning
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan LCD Proyektor2. Power point3. Mengambil bahan ajar ditambahkan dari internet4. laptop
7	Evaluasi hasil belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Presesntasi2. Tes lisan dengan tanya jawab secara langsung (post tes dan pri tes)
8	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan	<ol style="list-style-type: none">1. Memilih kegiatan dengan strategi aktif2. Memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik.

	berbagai potensi yang dimiliki	3. Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menuangkan pemikirannya dan juga bertanya.
--	--------------------------------	---



Hasil Observasi

Nama Guru : Attourrohman, S. Ag.

Tanggal : 10 Mei 2017

Kelas : X IPA-2

No	Aspek yang diobservasi	keterangan
1	Mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan kegiatan pembelajaran2. Melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik3. Melakukakn evaluasi atau pengendalian diri melalui post tes
2	Pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada minggu yang lalu.2. Bertanya kepada peserta didik terkait materi yang sedang dipelajari secara personal maupun keseluruhan3. Pendekatan klasikal
3	Pengembangan kurikulum atau silabus	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan tujuan pembelajaran dengan tepat2. Mengembangkan bahan ajar3. Menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi4. Penugasan
4	Perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat RPP2. Membaca RPP sebelum mengajar3. Menyiapkan media pembelajaran4. Menentukan tujuan pembelajaran
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ol style="list-style-type: none">1. Menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi2. Melaksanakan presentasi3. Menerapkan strategi aktif learning
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Mengambil bahan ajar ditambahkan dari internet2. laptop
7	Evaluasi hasil belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Presesntasi2. Tes lisan dengan tanya jawab secara langsung (post tes dan pri tes)3. Praktek
8	Pengembangan peserta didik untuk	<ol style="list-style-type: none">1. Memilih kegiatan dengan strategi aktif2. Memberikan nasihat dan motivasi

	mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	kepada peserta didik. 3. Memberikan kebebasan peserta didik untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan 4. Mengajak peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi sekolah
--	---	--



Hasil Observasi

Nama Guru : Dra Mundiya, M. Pd. I.

Tanggal : 13 Mei 2017

Kelas : XI IPS-1

No	Aspek yang diobservasi	keterangan
1	Mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan kegiatan pembelajaran2. Melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik3. Melakukakn evaluasi atau pengendalian diri melalui post tes dan pre tes
2	Pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada minggu yang lalu.2. Bertanya kepada peserta didik terkait materi yang sedang dipelajari secara personal maupun keseluruhan.3. Melalui pendekatan klasikal dan individual
3	Pengembangan kurikulum atau silabus	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan tujuan pembelajaran dengan tepat2. Mengembangkan bahan ajar3. Menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi4. Pencarian ayat-ayat al-Qur'an5. Hafalan
4	Perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat RPP2. Membaca RPP sebelum mengajar3. Menyiapkan media pembelajaran4. Menentukan tujuan pembelajaran
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ol style="list-style-type: none">1. Menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan hafalan2. Peserta didik membaca ayat al-Qur'an secara bersama ataupun individu3. Menghafalkan ayat al-Qur'an dan Hadis terkait secara bersama4. Menerapkan strategi aktif learning
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Mengambil bahan ajar ditambahkan dari internet2. Power point3. lepton

7	Evaluasi hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafalan 2. Tes lisan dengan tanya jawab secara langsung (post tes dan pri tes)
8	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih kegiatan dengan strategi aktif 2. Memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik terkait materi. 3. Memberikan kebebasan peserta didik untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan. 4. Siswa disuruh menghafalkan ayat al-Qur'an dan Hadits



Hasil Observasi

Nama Guru : Rahmah Setiowati, S. Ag., M. SI.

Tanggal : 15 Mei 2017

Kelas : XI IPA-1

No	Aspek yang diobservasi	keterangan
1	Mengelola pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan kegiatan pembelajaran2. Melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik3. Melakukakn evaluasi atau pengendalian diri melalui post tes dan pre tes
2	Pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada minggu yang lalu.2. Bertanya kepada peserta didik terkait materi yang sedang dipelajari secara personal maupun keseluruhan.3. Melalui pendekatan klasikal
3	Pengembangan kurikulum atau silabus	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan tujuan pembelajaran dengan tepat2. Mengembangkan bahan ajar3. Menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi4. Pencarian ayat-ayat al-Qur'an5. Hafalan
4	Perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat RPP2. Membaca RPP sebelum mengajar3. Menyiapkan media pembelajaran4. Menentukan tujuan pembelajaran
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ol style="list-style-type: none">1. Menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan hafalan2. Peserta didik membaca ayat al-Qur'an secara bersama ataupun individu3. Menghafalkan ayat al-Qur'an dan Hadis terkait secara bersama4. Menerapkan strategi aktif learning
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Mengambil bahan ajar ditambahkan dari internet2. Power point3. lepton
7	Evaluasi hasil belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Hafalan

		2. Tes lisan dengan tanya jawab secara langsung (post tes dan pri tes)
8	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih kegiatan dengan strategi aktif 2. Memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik terkait materi. 3. Memberikan kebebasan peserta didik untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan. 4. Siswa disuruh menghafalkan ayat al-Qur'an dan Hadits



**FOTO WAWANCARA DENGAN GURU RUMPUN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KROYA**





FOTO WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH



**FOTO PROSES PEMBELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KROYA







FOTO TENTANG MADRASAH ALIYAH NEGERI KROYA





Daftar Riwayat Hidup

a. Identitas diri

Nama : Zaenul Ma'ruf
Tempat, Tanggal lahir : Cilacap, 21 maret 1995
NIM : 1323301093
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jln. Babakan, RT 11/06, Desa Jepara Kulon,
Kec. Binangun, Kabupaten Culacap
Jawa Tengah
Nomor Telepon : 087736829903
Status Martial : Belum Kawin
Nama Ayah : Koharudin
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jln. Babakan, RT 11/06, Desa Jepara Kulon,
Kec. Binangun, Kabupaten Culacap
Jawa Tengah
Nama Ibu : Khasanah
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jln. Babakan, RT 11/06, Desa Jepara Kulon,
Kec. Binangun, Kabupaten Culacap
Jawa Tengah

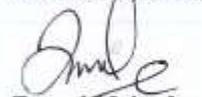
b. Pendidikan Formal

- SDN 02 Jepara Kulon, Binangun, Cilacap 2001 sampai 2007
- MTs Raudlatul Huda, Adipala, Cilacap 2007 sampai 2010
- MAN Kroya, Cilacap 2010 sampai 2013
- IAIN Purwokerto 2013 sampai 2017

c. Pengalaman Organisasi

Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga IAIN Purwokerto
Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 13 Juli 2017


Zaenul Ma'ruf
NIM. 1323301093